

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien Post Turp, maka dapat Kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab nyeri pada Tn. M yaitu karena akibat dari tindakan Post TURP yang menyebabkan stimulasi *noxius* akibat trauma. Sehingga irigasi yang terpasang pada saat pasien bergerak maka selang kateter akan ikut bergerak dan menggesek uretra yang mengalami trauma, kondisi ini akan menimbulkan nyeri yang berlebih saat pasien bergerak. Selain itu terdapat faktor pencetus lainnya yang Mempengaruhi nyeri yaitu usia, jenis kelamin dan pengalaman sebelumnya.
2. Skala nyeri pada hari pertama sebelum dilakukan adalah skala nyeri 6 menjadi skala nyeri Skala 5 didapatkan selisih nilai 1, pada hari kedua skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 4 didapatkan selisih nilai 1, dan pada hari ketiga skala nyeri sebelum dilakukan intervensi adalah 4 dan sesudah dilakukan menjadi 2 dengan selisih nilai 2. Masalah keperawatan nyeri akut pada pasien Turp menunjukkan bahwa nyeri adalah masalah umum setelah post Turp.
3. Intervensi terapi relaksasi otot progresif diberikan selama 3 hari selama 10-15 menit. Terdapat penurunan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Skala nyeri pada hari pertama sebelum dilakukan adalah skala nyeri 6 menjadi skala nyeri Skala 5, pada hari kedua skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 4, dan pada hari ketiga skala nyeri sebelum dilakukan intervensi adalah 4 dan sesudah dilakukan menjadi 2 (nyeri ringan). Intervensi yang diberikan pada pasien dengan terapi relaksasi otot progresif mengalami penurunan tingkat nyeri yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terapi relaksasi otot progresif efektif digunakan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post TURP.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian diperoleh satu kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

### **1. Bagi Perawat**

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini direkomendasikan sebagai masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan post TURP yang berhubungan dengan penerapan relaksasi relaksasi otot progresif pada pasien Post Turp.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Direkomendasikan bagi RSUD Muhammadiyah Kota Metro dalam penerapan nonfarmakologi Terapi relaksasi otot progresif dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan yang berkualitas di rumah sakit.

### **3. Bagi Pendidikan**

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan tindakan Terapi relaksasi otot progresif Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan peningkatan status kenyamanan dan mengoptimalkan referensi dalam penurunan skala Nyeri.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari metode media yang digunakan dalam penurunan skala nyeri. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian terapi relaksasi otot progresif.